

DAFTAR PUSTAKA

- AIM, (2018). Petunjuk Pemakaian AIM Salmonella IgM Rapid Test.
- Brooks, G.F., Butel, J.S., Morse S.A., (2005). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta.
- Ismail, T. F. (2006). Rapid diagnosis of typhoid fever. *Indian Journal of Medical Research*, 123(4), 489.
- Ismail, T. F., Smits, H., Wasfy, M. O., Malone, J. L., Fadeel, M. A., & Mahoney, F. (2002). Evaluation of dipstick serologic tests for diagnosis of brucellosis and typhoid fever in Egypt. *Journal of Clinical Microbiology*, 40(9), 3509–3511.
- KMK. (2006). Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. No. 364/MENKES/SK/V/2006.
- Kuswiyanto, (2017). *Bakteriologi Buku Ajar Analis Kesehatan*. Jakarta.
- Loman, G. A. (2010). *Uji Diagnostik Pemeriksaan Imunoserologi IgM Anti Salmonella Metode IMBI dan Rapid Test Terhadap Baku Emas Kultur Salmonella typhi Pada Penderita Tersangka Demam Tifoid*. Universitas Kristen Maranatha.
- Marleni, M. (2012). Ketepatan uji tubex TF dibandingkan Nested-PCR dalam mendiagnosis demam tifoid pada anak pada demam hari ke-4. *Universitas Sriwijaya. Palembang*.
- Osman, Z. B., & Mulyantari, N. K. (2014). Prevalensi Antibodi IgM Anti-Salmonella pada Penderita Diduga Demam Tifoid di Rumah Sakit Puri Bunda, Denpasar Bulan April–Oktober 2014.
- Prasad, K. J., Oberoi, J. K., Goel, N., Wattal, C., & others. (2015). Comparative evaluation of two rapid Salmonella-IgM tests and blood culture in the diagnosis of enteric fever. *Indian Journal of Medical Microbiology*, 33(2), 237.
- Rao, V. (2018). A Comparative Study Of Rapid Salmonella-Igm Test (Typhi-dot M) And Widal Test In The Diagnosis Of Enteric Fever In A Tertiary Hospital. *International Journal Of Current Microbiology And Aplied Sciences*.
- Satwika, A., & Lestari, A. (2015). Uji Diagnostik Tes Serologi Widal Dibandingkan dengan Tes IgM Anti Salmonella Typhi sebagai Baku Emas pada Pasien Suspect Demam Tifoid di Rumah Sakit Surya Husadha pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2013. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(8), 1–12.
- Setiyani, E. (2014). Hubungan antara lama demam pasien tifoid dengan kadar IgM anti Salmonella. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Suhaemi, (2010). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Tyfoid Di RSUD SYEKH YUSUF KAB.GOWA*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Makassar.
- Surya, H., Setiawan, B., Shatri, H., Sudoyo, A. W., & Loho, T. (2006). *Perbandingan Pemeriksaan Uji Tubex Tf dengan Uji Widal dalam Mendiagnosis Demam Tifoid*. Tesis. Jakarta: FKUI.

- Suryani, D. Y. (n.d.). (2017). Titer Widal Pada Populasi Sehat Di Universitas Jember.
- Velina, V. R., Hanif, A. M., & Efrida, E. (2016). Gambaran Hasil Uji Widal Berdasarkan Lama Demam pada Pasien Suspek Demam Tifoid. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3).
- Widodo, D, (2009). Demam Tifoid. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Jilid III, Edisi V. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Jakarta
- Yuswananda, N. P., & others. (2015). *Identifikasi bakteri salmonella sp. pada makanan jajanan di Masjid Fathullah Ciputat*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2015.

